

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Vector Autoregressive* (VAR), yang mana bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel berdasarkan data runtun waktu. Penelitian ini digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan indikator makroekonomi, sehingga memungkinkan pengujian hubungan secara empiris dan objektif.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harian yang diperoleh dari sumber resmi dan terpercaya. Data harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh dari platform *investing.com* sementara itu, data Nilai Tukar Rupiah diperoleh dari platform Bank Indonesia. Data yang digunakan merupakan data runtun waktu dengan periode pengamatan Januari-Desember 2025 sebanyak 237 data untuk masing-masing variabel.

C. Variabel Penelitian

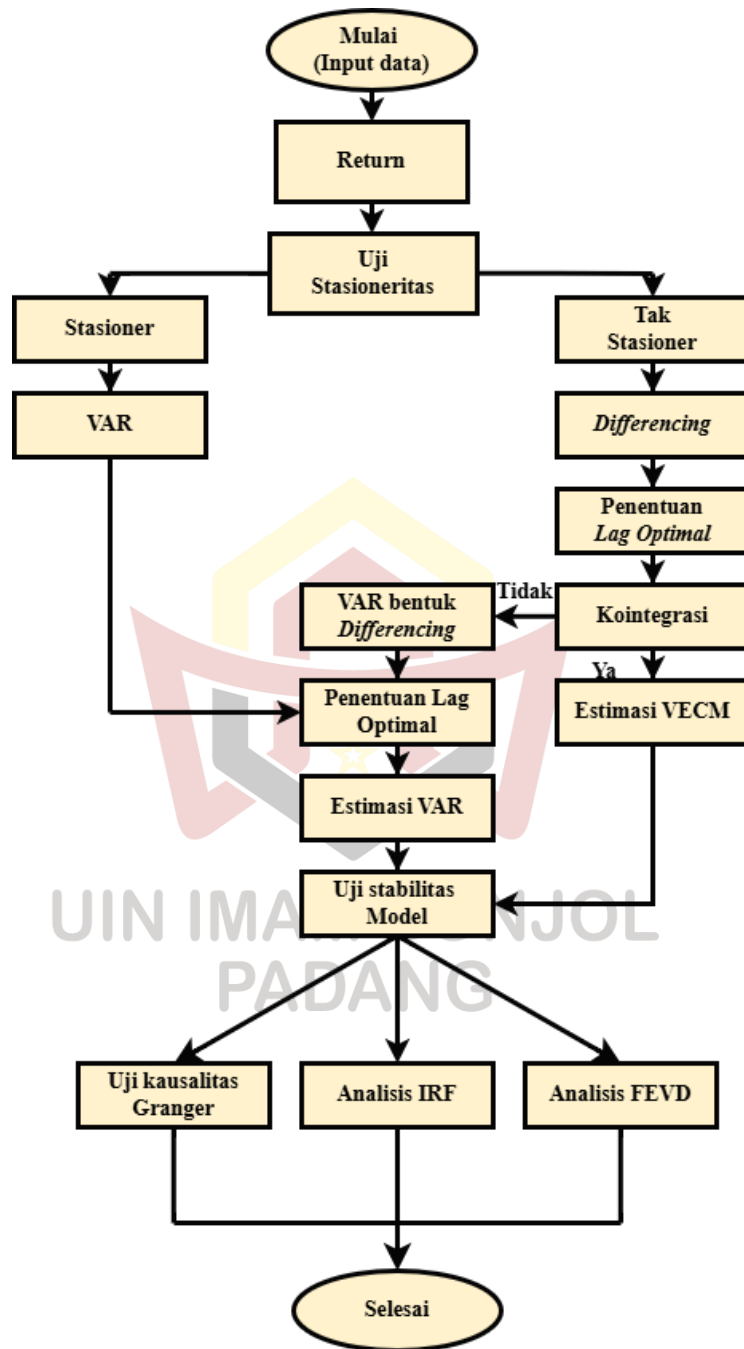
Variabel penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu variabel endogen, yaitu Harga Saham BBCA, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pergerakan saham emiten besar dan fluktuasi nilai tukar memiliki peran penting dalam mempengaruhi dinamika pasar modal. Seluruh variabel tersebut dianalisis menggunakan data runtun waktu untuk mengetahui hubungan dan pengaruhnya selama penelitian.

D. Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* R.Studio. Adapun tahapan analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data terkait data harga saham BBKA, nilai tukar rupiah, dan indeks harga saham gabungan (IHSG).
2. Melakukan *return* terhadap ketiga data dengan tujuan untuk melihat perubahan persentase yang terjadi antar periode dan membuat data lebih stabil untuk dianalisis.
3. Uji stasioneritas dengan menggunakan model *Augmented Dickey-Fuller* (ADF). Dimana uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data *return* bersifat stasioner, yang mana data stasioner merupakan syarat utama dalam model VAR. Apabila tidak stasioner, maka dilakukan proses *Diffrencing* hingga data mencapai kondisi stasioner.
4. Penentuan panjang *lag optimal* menggunakan kriteria informasi.
5. Estimasi model VAR yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel.
6. Uji kestabilan menggunakan OLS VAR dengan melihat *roots*, yang mana dikatakan stabil apabila seluruh nilai akar berada di bawah satu.
7. Uji kausalitas Granger yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.
8. Analisis IRF dengan tujuan untuk melihat respon dari suatu variabel akibat adanya *shock* dari variabel lain dalam beberapa periode kedepan.
9. Analisis FEDV yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari masing-masing variabel dalam menjelaskan kesalahan variabel lain.

Tahapan analisis data tersebut dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut



Gambar 3.1: Tahapan Penelitian